

Sosialisasi Pemilihan Jurusan Kuliah Pada Sekolah SMA di Kota Palembang

Havis Aravik¹, Luis Marnisah², Choiriyah³, Fadilla⁴,
Fathonah Nur Imamah⁵, Heti Nubila⁶

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Indo Global Mandiri

Email: havis_aravik@uigm.ac.id, luismarnisah@uigm.ac.id, choiriyah@uigm.ac.id,
fadilla@uigm.ac.id, imahbta061@gmail.com, hetypcynba@gmail.com

Abstract

The phenomenon of students' difficulties in choosing a college major that matches their interests, talents, and job prospects is an important issue in Indonesia, including in Palembang City. Many students make decisions based on trends, peer pressure, or parental encouragement, without considering their potential and adequate information. As a result, they face various challenges in higher education such as lack of motivation, mismatch of course materials, to the risk of dropping out and difficulty entering the workforce. In response to this problem, Universitas Indo Global Mandiri (UIGM) initiated an activity to socialise the selection of majors to high school students in Palembang City. The activity was carried out through direct visits to schools, with presentation, discussion, and question and answer methods. The material presented included an introduction to majors, career potential, and strategies for choosing majors according to interests and abilities. The results of the activities showed that students gained a better understanding of higher education options and job prospects, and felt helped in recognising their potential and developing educational plans. The school also welcomed this activity as a strategic step to guide students. This socialisation is expected to become an ongoing annual agenda to help students make wiser and more purposeful academic decisions, and strengthen their readiness for the world of work.

Keywords: Socialisation, Selection, Major, College, High School

Abstrak

Fenomena kesulitan siswa dalam memilih jurusan kuliah yang sesuai dengan minat, bakat, dan prospek kerja menjadi isu penting di Indonesia, termasuk di Kota Palembang. Banyak siswa mengambil keputusan berdasarkan tren, tekanan teman sebaya, atau dorongan orang tua, tanpa mempertimbangkan potensi diri dan informasi yang memadai. Akibatnya, mereka menghadapi berbagai tantangan di pendidikan tinggi seperti kurangnya motivasi, ketidaksesuaian materi kuliah, hingga risiko drop out dan kesulitan masuk dunia kerja. Menyikapi permasalahan ini, Universitas Indo Global Mandiri (UIGM) menginisiasi kegiatan sosialisasi pemilihan jurusan kepada siswa SMA di Kota Palembang. Kegiatan dilaksanakan melalui kunjungan langsung ke sekolah-sekolah, dengan metode presentasi, diskusi, dan tanya jawab. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan jurusan, potensi karier, dan strategi memilih jurusan sesuai minat dan kemampuan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memperoleh pemahaman lebih baik tentang pilihan pendidikan tinggi dan prospek kerja, serta merasa terbantu dalam mengenali potensi diri dan menyusun rencana pendidikan. Sekolah juga menyambut baik

kegiatan ini sebagai langkah strategis untuk membimbing siswa. Sosialisasi ini diharapkan menjadi agenda tahunan yang berkelanjutan guna membantu siswa membuat keputusan akademik yang lebih bijak dan terarah, serta memperkuat kesiapan mereka menghadapi dunia kerja.

Kata Kunci: *Sosialisasi, Pemilihan, Jurusan, Kuliah, SMA*

Pendahuluan

Fenomena global yang terjadi di Indonesia menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam memilih jurusan kuliah (Rahmayu, et.al, 2018) yang sesuai dengan minat (Lestari, et.al, 2020, Hasanah, 2023), bakat (Pamungkas, et.al, 2022, Ramdayani, et.al, 2023), dan prospek kerja di masa depan (Maharani, et.al, 2021, Rahmadani, et.al, 2024). Proses pemilihan jurusan yang seharusnya didasarkan pada pertimbangan matang sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal. Tidak sedikit dari mereka yang memilih jurusan karena ikut-ikutan tren (Sembiring, 2021), mengikuti teman (Nasution, 2021, Yulia, et.al, 2022), atau bahkan karena paksaan dari orang tua (Mulyani, et.al, 2021). Kurangnya pemahaman mengenai potensi diri dan minimnya informasi tentang dunia perkuliahan serta prospek karier menjadi faktor utama yang menyebabkan keputusan ini diambil tanpa pertimbangan yang memadai (Sari, et.al, 2024).

Akibat dari keputusan yang kurang matang ini, banyak mahasiswa menghadapi berbagai tantangan selama menjalani pendidikan tinggi. Beberapa di antaranya mengalami kesulitan dalam memahami materi perkuliahan karena ketidaksesuaian antara jurusan yang diambil dengan minat atau kemampuan pribadi (Saputri, et.al, 2020). Selain itu, ada pula mahasiswa yang kehilangan motivasi belajar, merasa tertekan (Fadillah, 2013), bahkan memutuskan untuk berhenti di tengah jalan (Subekti, et.al, 2014). Kesulitan ini tidak hanya berdampak pada proses akademik, tetapi juga berlanjut hingga ke dunia kerja. Mahasiswa yang memilih jurusan tanpa pertimbangan matang sering kali menghadapi hambatan dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka. Ketidaksesuaian antara kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan pasar kerja menyebabkan persaingan semakin sulit, memperlambat transisi dari dunia pendidikan ke dunia profesional (Susianita, et.al, 2024).

Pentingnya bimbingan karier sejak dini menjadi solusi yang dapat membantu siswa dalam mengambil keputusan yang lebih bijak. Dengan adanya bimbingan yang tepat, siswa dapat memahami potensi diri, mengeksplorasi berbagai pilihan jurusan, dan mempertimbangkan prospek kerja di masa depan. Selain itu, keterlibatan orang tua dan pihak sekolah dalam memberikan informasi yang akurat dan membimbing siswa secara objektif sangat berperan dalam membentuk keputusan yang tepat. Dengan langkah ini, diharapkan siswa dapat memilih jurusan yang tidak hanya sesuai dengan minat dan bakat, tetapi juga memiliki peluang yang baik di dunia kerja, sehingga dapat meminimalisasi berbagai kendala seperti pengangguran dan bekerja tidak sesuai *passion* di kemudian hari.

Kondisi ini juga terjadi di Kota Palembang, di mana masih banyak siswa yang belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai pentingnya memilih jurusan yang sesuai dengan potensi dan peluang karier. Minimnya edukasi mengenai pemilihan jurusan kuliah menyebabkan banyak siswa terjebak dalam

keputusan yang kurang tepat, yang pada akhirnya berdampak pada masa depan mereka.

Menyadari pentingnya permasalahan ini, Universitas Indo Global Mandiri (UIGM) berinisiatif untuk mengadakan sosialisasi dan edukasi bagi siswa-siswi SMA di Kota Palembang mengenai pemilihan jurusan kuliah yang tepat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada calon mahasiswa agar mereka dapat menentukan pilihan yang lebih bijak dan sesuai dengan minat serta kebutuhan dunia kerja. Sosialisasi ini juga dikemas bersamaan dengan kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), sehingga para peserta tidak hanya mendapatkan informasi mengenai pemilihan jurusan, tetapi juga mengetahui lebih lanjut tentang program studi yang tersedia di UIGM serta peluang yang dapat mereka raih setelah menyelesaikan pendidikan tinggi mereka.

Metode Pengabdian

Sosialisasi pemilihan jurusan bagi siswa-siswi di SMA Kota Palembang dilaksanakan melalui metode kunjungan langsung ke berbagai sekolah yang menjadi target kegiatan. Beberapa sekolah yang dikunjungi dalam rangka sosialisasi ini antara lain SMA PGRI 1 Kota Palembang pada tanggal 4 Februari 2025, SMA Negeri 6 Palembang pada tanggal 12 Februari 2025, dan SMA Negeri 2 Palembang pada tanggal 20 Februari 2025.

Kegiatan sosialisasi bertujuan memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa-siswi mengenai berbagai jurusan yang tersedia di jenjang pendidikan menengah maupun perguruan tinggi. Materi yang disampaikan mencakup kompetensi dasar dari setiap jurusan, peluang karier di masa depan, serta panduan untuk memilih jurusan yang sesuai dengan minat, bakat, dan potensi individu.

Sosialisasi ini dilakukan menggunakan beberapa metode, yaitu: *Pertama*, Metode presentasi merupakan metode pemaparan gagasan di depan umum baik secara individu maupun tergabung dalam kelompok (Nazwa et al., 2023). Di sini tim sosialisasi memberikan pemaparan mengenai berbagai jurusan yang tersedia beserta prospek karier di masa depan. Presentasi dikemas secara menarik dengan bantuan media visual seperti slide dan video untuk memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan. *Kedua*, Metode Diskusi dan Tanya Jawab. Metode diskusi adalah salah satu pendekatan dalam proses pembelajaran di mana guru menyajikan suatu permasalahan kepada siswa, kemudian siswa diberi kesempatan untuk bersama-sama mendiskusikan dan mencari solusi atas masalah tersebut melalui kerja sama dengan teman-teman sekelasnya (Syafuruddin, 2017). Sedangkan metode tanya jawab adalah teknik pembelajaran di mana guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk merangsang keterlibatan mereka dalam proses belajar. Metode ini efektif untuk membangun kedekatan dan interaksi antara guru dan siswa, karena melalui proses saling bertanya dan menjawab, tercipta komunikasi yang mempererat hubungan keduanya secara alami (Fitri Yani Harefa, 2023).

Sesi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi langsung dengan tim sosialisasi. Siswa dapat mengajukan pertanyaan mengenai jurusan yang diminati, termasuk prospek kerja, kesesuaian dengan potensi diri, dan tantangan di setiap bidang. Diskusi ini bertujuan memberikan panduan yang lebih personal dan mendalam sesuai kebutuhan masing-masing siswa.

Dengan berbagai metode tersebut, diharapkan siswa dapat memahami lebih baik pilihan jurusan yang tersedia serta mampu menentukan keputusan yang tepat

sesuai dengan minat dan bakat mereka. Sosialisasi ini menjadi langkah strategis dalam membekali siswa dengan informasi yang akurat dan relevan guna mempersiapkan masa depan akademik dan profesional mereka.

Hasil dan Pembahasan

Sosialisasi pemilihan jurusan kuliah telah sukses dilaksanakan di tiga sekolah di Palembang, yaitu SMA Negeri 2 Palembang, SMA Negeri 6 Palembang, dan SMA PGRI 1 Palembang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa mengenai pentingnya memilih jurusan kuliah yang sesuai dengan minat, bakat, serta prospek karier di masa depan. Dalam sosialisasi ini, siswa dibimbing untuk memahami berbagai faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan jurusan, seperti potensi diri, kebutuhan pasar kerja, dan perkembangan industri di masa mendatang.



Gambar 1
Suasana Pemberian Sosialisasi di SMA PGRI 1 Kota Palembang
(Sumber: Havis Aravik)

Kegiatan ini diisi dengan sesi pemaparan materi, diskusi interaktif, dan tanya jawab yang memungkinkan siswa menggali informasi secara mendalam mengenai berbagai jurusan di perguruan tinggi. Narasumber yang hadir terdiri dari dosen, praktisi profesional, dan alumni yang berbagi pengalaman serta memberikan gambaran nyata mengenai dunia perkuliahan dan peluang karier.

Antusiasme tinggi terlihat dari partisipasi aktif para siswa dalam sesi diskusi, di mana mereka mengajukan berbagai pertanyaan terkait pilihan jurusan, peluang beasiswa, hingga strategi mempersiapkan diri menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi. Para siswa menyambut kegiatan ini dengan penuh semangat, karena merasa terbantu dalam memperoleh panduan yang jelas dan praktis dalam menentukan arah pendidikan mereka di jenjang yang lebih tinggi.

Dengan keberhasilan pelaksanaan di tiga sekolah tersebut, diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilakukan di sekolah lain sebagai upaya membekali siswa dengan informasi yang akurat dan bermanfaat untuk membantu mereka mengambil keputusan yang tepat terkait masa depan akademik dan profesional mereka.



Gambar 2
Suasana Pemberian Sosialisasi di SMAN 6 Kota Palembang
(Sumber: Havis Aravik)

Selama pelaksanaan sosialisasi, siswa menunjukkan ketertarikan yang besar terhadap materi yang disampaikan. Mereka secara aktif menyimak pemaparan mengenai berbagai jurusan kuliah, termasuk gambaran umum setiap jurusan, prospek kerja di masa depan, dan keterkaitan jurusan dengan kebutuhan dunia kerja. Dalam sesi diskusi dan tanya jawab, banyak siswa yang mengajukan pertanyaan yang beragam, mulai dari informasi spesifik tentang kurikulum jurusan, peluang beasiswa, hingga strategi memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan potensi diri. Antusiasme ini mencerminkan tingginya perhatian siswa terhadap masa depan pendidikan mereka dan keinginan untuk membuat keputusan yang tepat dalam memilih jurusan kuliah.

Sebagai bagian dari sosialisasi, dilakukan pengisian kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan untuk memahami perspektif siswa mengenai pemilihan jurusan. Sebelum sosialisasi dimulai, siswa diminta mengisi kuesioner awal yang berisi beberapa pertanyaan kunci, seperti apakah mereka sudah memiliki pilihan jurusan yang jelas, faktor yang memengaruhi keputusan mereka, dan sejauh mana mereka memahami prospek dari berbagai jurusan yang ada. Data awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih merasa bingung atau ragu dalam menentukan jurusan yang akan mereka pilih. Banyak dari mereka yang mengaku memilih jurusan berdasarkan pengaruh teman atau arahan orang tua tanpa mempertimbangkan secara mendalam minat dan kemampuan pribadi.

Setelah sosialisasi berlangsung, kuesioner diisi kembali untuk mengevaluasi perubahan pemahaman dan sikap siswa. Hasil dari kuesioner akhir menunjukkan adanya perubahan positif yang signifikan. Lebih banyak siswa yang merasa yakin dalam menentukan jurusan kuliah mereka setelah mendapatkan penjelasan yang komprehensif. Mereka mulai menyadari pentingnya memilih jurusan berdasarkan minat dan bakat pribadi daripada sekadar mengikuti pilihan teman atau tekanan keluarga. Selain itu, pemahaman siswa mengenai prospek karier dari masing-masing jurusan menjadi lebih jelas, membantu mereka membuat keputusan yang lebih matang dan sesuai dengan aspirasi masa depan mereka.



Gambar 4
Suasana Sosialisasi di SMAN 2 Kota Palembang
(Sumber: Havis Aravik)

Dampak dari sosialisasi ini terlihat jelas dalam meningkatnya rasa percaya diri siswa dalam merencanakan jenjang pendidikan mereka. Dengan informasi yang akurat dan menyeluruh, siswa dapat mempertimbangkan berbagai faktor penting dalam memilih jurusan, termasuk peluang kerja, relevansi dengan kebutuhan industri, dan kecocokan dengan potensi diri. Kegiatan ini juga memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka lebih dalam serta mempersiapkan diri menghadapi dunia perkuliahan dengan lebih terarah dan terencana.

Pada akhirnya, sosialisasi pemilihan jurusan kuliah di SMA Negeri 2 Palembang, SMA Negeri 6 Palembang, dan SMA PGRI 1 Palembang berjalan dengan sukses dan memberikan dampak positif yang nyata. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya mendapatkan wawasan yang lebih luas mengenai berbagai pilihan jurusan, tetapi juga didorong untuk membuat keputusan yang lebih bijak dan sesuai dengan tujuan hidup mereka di masa depan.



Gambar 4
Selesai kegiatan Sosialisasi
(Sumber: Havis Aravik)

Simpulan

Berdasarkan hasil sosialisasi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa dalam menentukan pilihan jurusan kuliah. Melalui informasi yang disampaikan, siswa memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai berbagai program studi dan prospek karier di masa depan. Dengan demikian, mereka dapat mempertimbangkan minat, bakat, dan peluang kerja sebelum memutuskan jurusan yang akan diambil. Kegiatan ini juga membuka wawasan siswa terhadap berbagai pilihan pendidikan tinggi yang sesuai dengan perkembangan dunia kerja saat ini.

Selain memberikan manfaat langsung bagi siswa, umpan balik yang diterima menunjukkan bahwa mayoritas siswa dan pihak sekolah menilai kegiatan ini sangat penting untuk dilaksanakan secara rutin. Banyak siswa merasa terbantu dalam mengenali potensi diri dan menyusun rencana pendidikan yang lebih terarah. Pihak sekolah juga memandang program ini sebagai upaya strategis dalam membimbing siswa agar dapat membuat keputusan yang bijak dan sesuai dengan aspirasi masa depan mereka. Oleh karena itu, penyelenggaraan kegiatan ini diharapkan menjadi agenda tahunan yang sistematis dan terkonsep.

Dengan adanya kegiatan sosialisasi secara rutin, siswa diharapkan lebih percaya diri dan memiliki arah yang jelas dalam memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan kompetensi mereka. Kejelasan dalam memilih jurusan tidak hanya memengaruhi keberhasilan akademik, tetapi juga memberikan fondasi yang kuat bagi pengembangan karier di masa depan. Melalui program ini, siswa dapat mempersiapkan diri secara optimal untuk menghadapi tantangan dunia pendidikan tinggi dan dunia kerja, sehingga mampu meraih kesuksesan di masa depan.

Daftar Pustaka

- Fitri Yani Harefa, W. (2023). Penggunaan Metode Tanya Jawab Untuk Membangun Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Jarak Jauh.pdf. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 593–599.
- Fadillah, A. E. R. (2013). Stres dan motivasi belajar pada mahasiswa psikologi Universitas Mulawarman yang sedang menyusun skripsi. *E-Journal Psikologi*, 1(3), 254-267.
- Hasanah, A. (2023). Kesesuaian minat karir dengan keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi. *Journal of Classroom Action Research*, 5(SpecialIssue), 198-202.
- Lestari, L. M., & Muridan, H. (2020). Pemilihan jurusan kuliah berdasarkan bakat, minat dan kepribadian. *CERMIN*, 1(1).
- Maharani, F. P., Karmiyati, D., & Widyasari, D. C. (2021). Kecemasan masa depan dan sikap mahasiswa terhadap jurusan akademik. *Cognicia*, 9(1), 11-16.
- Mulyani, E. D. S., Hidayat, C. R., & Ulfa, T. C. (2021). Sistem Pakar Untuk Menentukan Jurusan Kuliah Berdasarkan Minat dan Bakat Siswa SMA Dengan Menggunakan Metode Forward Chaining. *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)*, 10(2), 80-92.
- Nasution, M. (2021). Pemantapan Tes Minat Bakat Di Kecamatan Medan Johor. *Jurnal Solma*, 10(3), 463-468.

- Nazwa, E. R., Fauziah, R. A. N., Pratama, R. I., & Bardian, S. P. (2023). Efektivitas Metode Presentasi terhadap Pemahaman Landasan Filosofis Pendidikan Mahasiswa Teknologi Pendidikan UPI. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 2(1), 337–341. <https://doi.org/10.47233/jpst.v2i2.849>
- Syafruddin, S. (2017). Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 63–73. <https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.1384>
- Pamungkas, P. D., Remawati, D., & Widada, B. (2022). Penerapan Metode Fuzzy Tsukamoto Untuk Penentuan Jurusan Sesuai Minat Bakat Penerimaan Siswa Baru Pada SMK. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIKomSiN)*, 10(1), 68-75.
- Rahmadani, E., Sukmawaty, S., Wiratman, A., & Astri, F. (2024). Membangun Masa Depan Unggul Melalui Pemilihan Jurusan Dan Perguruan Tinggi Yang Tepat Pada Era 5.0. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Patikala*, 3(4), 992-999.
- Rahmayu, M., & Serli, R. K. (2018). Sistem pendukung keputusan pemilihan jurusan pada smk putra nusantara jakarta menggunakan metode analytical hierarchy process (ahp). *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 9(1), 551-564.
- Ramdayani, R., Asbari, M., & Nurfatimah, E. (2023). Merdeka Belajar: Akselerasi Pembelajaran Sesuai Bakat dan Minat. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 97-101.
- Saputri, K. A., & Sugiharto, D. (2020). Hubungan antara self efficacy dan social support dengan tingkat stres pada mahasiswa akhir penyusun skripsi di fip unnes tahun 2019. *Journal of Guidance and Counseling*, 4(1), 101-122.
- Sari, M., & Khairuddin, K. (2024). Mekanisme perencanaan studi lanjut siswa madrasah aliyah swasta persiapan Medan. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 40-55.
- Sembiring, E. P. (2021). Sitem Pendukung Keputusan Penentuan Jurusan Pada Tingkat SMK Menggunakan Metode SMART (Studi Kasus: SMK Negeri2 Binjai). *Journal of Information and Technology*, 1(2), 64-69.
- Subekti, S., Mariana, A. R., & Riswanda, A. (2014). Sistem Pendukung Keputusan Penasehat Akademik (PA) untuk Mengurangi Angka Drop Out (DO) di STMIK Bina Sarana Global. *Jurnal Sisfotek Global*, 4(1).
- Susianita, R. A., & Riani, L. P. (2024). Pendidikan sebagai kunci utama dalam mempersiapkan generasi muda ke dunia kerja di era globalisasi. *Prosiding Pendidikan Ekonomi*, 1-12.
- Yulia, D., Kusuma, A. P., & Permadi, D. F. H. (2022). Penerapan Algoritma C4. 5 untuk Prediksi Minat Penjurusan Siswa di SMKN 1 Kademangan. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 6(2), 893-900.